

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas atau sering disebut dengan *classroom action research*.<sup>1</sup> Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang digunakan di kelas yang terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklus ada empat langkah yaitu perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*).<sup>2</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di PPs Ishaka Ambon

b. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak tanggal 27 januari – 03 Februari 2022

#### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII PPs Ishaka Ambon yang berjumlah 21 orang siswa.

#### D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Mu'alim dan Rahmat Arofah. *Pendidikan Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Pasuruan, 9 Juni 2014), Hal. 16-17

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno dkk, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 86

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis.<sup>3</sup> Lembar observasi disini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di kelas. Dalam observasi seorang observer ikut serta dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran kreatifitas siswa pada waktu pembelajaran berlangsung.

b. Lembar Soal Tes

Lembar soal tes akhir setiap siklus untuk mengetahui kreatifitas siswa setelah materi diajarkan menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* dari setiap pertemuan yang terdiri dari 3 soal uraian untuk setiap siklus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi (pengamatan) dilakukan terhadap guru dan siswa ketika melakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*. Pengamatan ini akan dilakukan oleh 2 orang yaitu peneliti dan teman sejawat.

2. lembar soal Tes

Pelaksanaan tes akhir setiap siklus akan dilakukan setelah proses pembelajaran per tiap siklus selesai untuk melihat kreatifitas siswa terhadap strategi pembelajaran *peer lesson*.

---

<sup>3</sup> Mulyantiningsih. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. (Bandung: Alfabetha, 2013) Hal. 26

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Adapun pelaksanaan pembelajaran dari masing-masing siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II juga terdiri dari 2 pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang ingin dicapai, seperti yang telah dirancang pada faktor yang akan diselidiki. Pelaksanaan penelitian setiap siklus dalam PTK ini meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### **1. Perencanaan**

Tahap perencanaan ini berupa rencana kegiatan, yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus dan pelaksanaan perencanaan pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk masing-masing siklus.
- c. Menyiapkan lembar kerja peserta didik
- d. Menyiapkan soal tes yang disertai dengan kunci jawaban.
- e. Menyiapkan lembar observasi

### **2. Pelaksanaan**

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan dari setiap siklus dilakukan oleh peneliti dengan rincian tindakan sebagai berikut:

- a. Persiapan

Guru menyiapkan silabus dan pelaksanaan perencanaan pembelajaran (RPP) kemudian menyiapkan informasi mengenai materi pembelajaran.

b. Pembukaan

Guru mengucapkan salam dan memperhatikan keadaan kelas, guru mengabsen siswa, guru memeriksa kesiapan belajar siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menginformasikan strategi pembelajaran *peer lesson*, guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari, kemudian guru menuliskan judul materi dipapan tulis.

- c. Guru menempatkan siswa dalam empat kelompok. Siswa diminta berkumpul dengan teman sekelompoknya untuk belajar secara berkelompok, Setiap kelompok terdiri atas 5 siswa. Kemudian guru menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan diskusi kelompok. Kemudian guru meminta siswa untuk mulai berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan membimbing kelompok yang kesulitan.

Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan meminta siswa untuk mengumpulkan tugas kelompok dan meminta salah satu perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian guru mengarahkan diskusi siswa dan membimbing siswa mengecek kebenaran jawaban siswa dengan konsep yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan dan bertanya apabila ada yang kurang dimengerti. Kemudian guru memberikan siswa kesempatan bertanya dan guru mengulang materi secara singkat untuk menguatkan pemahaman siswa. Selanjutnya guru

memberikan lembar soal latihan individu dan memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk menyelesaikannya.

e. Penutup

Guru memberi pertanyaan kepada siswa (refleksi). Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari hari ini. Guru memberikan penghargaan kepada siswa dengan cara mengajak siswa bertepuk tangan. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**3. Observasi**

Kegiatan observasi atau pengamatan dilakukan oleh teman sejawat yang berperan sebagai observer pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Aspek-aspek yang diamati, yaitu:

- a. Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dari setiap siklus yaitu aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson*.
- b. Kelebihan dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan dengan strategi pembelajaran *peer lesson* yaitu siswa lebih percaya diri karena diberi kesempatan yang sama dalam tahap belajar, siswa lebih bersemangat karena materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

**4. Refleksi**

Pada tahap refleksi dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi memberikan petunjuk penting terkait tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Disamping itu, refleksi juga bertujuan untuk meninjau ulang perencanaan tindakan

yang telah direncanakan, serta menyusun perencanaan yang lebih matang untuk tindakan selanjutnya atau acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang dipergunakan untuk mengolah data dan hasil penelitian yang nantinya berguna pula untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Data yang dianalisis adalah :

a. Data hasil observasi

Data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *peer lesson*. Observasi aktifitas siswa untuk memberi gambaran pelaksanaan pembelajaran.

b. Data dari hasil tes

Hasil tes yang diperoleh siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor total}} \times 100$$

Nilai tes tersebut dapat ditentukan presentase ketuntasan belajar siswa.

Ketentuan belajar siswa dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu ketuntasan belajar perorangan dan ketuntasan belajar klasikal. Standar ketuntasan belajar minimum perorangan adalah nilai 75, sedangkan untuk ketuntasan belajar klasikal dapat ditentukan dengan rumus :

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Persentase ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh, dapat dikatakan tuntas atau berhasil jika keseluruhan jumlah siswa dalam satu kelas telah mencapai ketuntasan 80%.

**Tabel 3. 1: Kriteria Kemampuan Berpikir Kreatif<sup>4</sup>**

| <b>Kriteria Kemampuan berpikir kreatif</b> | <b>Keterangan</b>           |
|--|-----------------------------|
| 0 – 24                                     | <b>Sangat tidak kreatif</b> |
| 25 – 49                                    | <b>Tidak kreatif</b>        |
| 50-74                                      | <b>Cukup kreatif</b>        |
| 75-85                                      | <b><i>Kreatif</i></b>       |
| 86-100                                     | <b>Sangat kreatif</b>       |

<sup>4</sup> Farah Febrianingsih," Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematis" ( Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 11,No.1, januari 2022) Hal:119